

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap anggota pembiayaan *musyarakah* dan pengelola BMT Berkah Trenggalek menunjukkan bahwa implementasi pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah Trenggalek sudah berjalan sesuai syariah. Dalam praktiknya di BMT Berkah Trenggalek menggunakan metode *profit and loss sharing* dalam menghitung bagi hasil pada pembiayaan *musyarakah*. Dimana anggota dan BMT Berkah yang akan memperoleh bagian bagi hasil sebesar nisbah yang telah disepakati dikalikan besarnya keuntungan yang diperoleh anggota, sedangkan apabila terjadi kerugian ditanggung bersama sebanding dengan kontribusi masing-masing pihak. Prosentase nisbah bagi hasil di BMT Berkah berkisar antara 10% - 20%. Nisbah diambil bukan dari pokok pembiayaan tetapi dari keuntungannya. Keuntungan didapat dari penambahan modal yang dititipkan BMT Berkah tanpa digabung dengan pendapatan anggota sebelum adanya penambahan modal.

Kontribusi dari pembiayaan *musyarakah* yang digunakan untuk peningkatan usaha nasabah di BMT Berkah menunjukkan adanya peningkatan perekonomian masyarakat (sebagai anggota) maupun masyarakat umum, karena dengan adanya pembiayaan *musyarakah* usaha beberapa

anggota BMT Berkah dapat berjalan dengan lancar sehingga mampu mengangkat perekonomian masyarakat sekitar.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya yaitu:

### 1. Secara Teoretis

Melalui penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur berbagai disiplin ilmu dan alat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sumber literatur bagi lembaga yang terkait maupun peneliti selanjutnya.

### 2. Secara Praktis

#### a. Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Supaya lebih meningkatkan kualitas terutama pada jurusan perbankan syariah serta menambah buku-buku mengenai perbankan syariah.

#### b. Untuk BMT Berkah Trenggalek

Agar selalu menjunjung nilai kebersamaan, kemitraan, keadilan yang berkesinambungan yang menjadi kekuatan tersendiri untuk menarik kepercayaan masyarakat terhadap tingkat pengambilan pembiayaan. Hal ini untuk menumbuhkan saling kepercayaan antar kedua belah pihak baik anggota dan pihak BMT Berkah dalam pembiayaan *musarakah*.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti yang akan datang dapat mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan implementasi dan dampak pembiayaan *musyarakah* untuk modal usaha dengan catatan kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini hendaknya direfleksi untuk diperbaiki.